



PENINGKATAN LITERASI KEUNGAN SYARIAH MELALUI SOSIALISASI PRODUK TABUNGAN JUNIOR BSI DI SMKN 1 BENGKULU SELATAN

Rahmat Noprianto¹, Supardi Mursalin², Kustin Hartini³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail. rahmatnoprianto@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Article History:

Received: 15-12-2023

Revised: 22-12-2023

Accepted: 19-01-2024

Keywords:

*Literasi Keuangan Syariah,
Produk Tabungan Junior*

Abstract: Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Sosialisasi Produk Tabungan Junior BSI Di SMKN 1 Bengkulu Selatan (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu) Tujuan Penelitian Memperkenalkan Produk Tabungan Junior BSI sebagai salah satu pilihan investasi keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Mengajarkan siswa tentang pentingnya merencanakan keuangan secara bijak, termasuk penyimpanan, pengeluaran dan perencanaan keuangan jangka panjang. Sebelum pengenalan dilaksanakan, pemahaman produk tabungan junior BSI di SMKN 1 Bengkulu Selatan hanya sebesar 52.38. Kemudian pada akhir sosialisasi, pengenalan produk tabungan junior BSI di SMKN 1 Bengkulu Selatan pemahaman mereka meningkat menjadi 73.31. Hal ini merupakan output dari kegiatan sosialisasi seminar tentang produk-produk yang ada di bank syariah Indonesia (BSI).

PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan intermediasi memiliki beberapa kegiatan seperti menghimpun dan menyalurkan dana, serta penyediaan jasa. Lembaga keuangan dalam menguji performa keuangan pada suatu bank yaitu dengan memerhatikan keuntungannya.¹ Beberapa tahun belakangan ini, isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) sedang hangat diperbincangkan di berbagai belahan dunia. Hal tersebut dikarenakan setiap negara berkeinginan agar masyarakat yang didalamnya memiliki pola pikir dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Seiring peningkatan pertumbuhan penduduk dan perkembangan pesat pasar keuangan, pemahaman akan literasi keuangan menjadi hal yang penting demi menciptakan masyarakat yang berkualitas.²

Bank syariah Indonesia (BSI) memiliki berbagai produk dan jasa perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah. BSI meluncur dan terus meningkatkan kualitas

¹ Kustin Hartini, 'Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Preode 2016-2020', Jam-Ekis : Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen & Ekonomi Islam, 4.2 (2021), 408 – 417 (408).

² Muhammad Yusuf Hambali, 'Pengaruh Literasi keuangan Syariah Terhadap Prilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi ', Bogor Agriculture University (IPB), 2.2 2018, 378- 383 (h 379)



produk, baik produk dana maupun produk pembiayaan, serta terus – menerus melakukan penyempurnaan pada fitur – fiturnya agar dapat banyak menarik konsumen.

Dengan begitu banyaknya produk yang terdapat dalam BSI, BSI juga dengan setidaknya menawarkan berbagai variasi produk tabungan. Tabungan Junior merupakan salah satu produk tabungan yang di tawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) yang di khususkan untuk nasabah perorangan maupun non perorangan yang menggunakan akad Mudharabah atau wadiah, serta di peruntukkan bagi anak-anak atau pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.³

Di SMKN 1 Bengkulu Selatan, situasi literasi keuangan syariah saat ini memiliki beberapa tantangan. Siswa di sekolah ini mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, produk BSI Tabungan Junior, dan manfaatnya. Selain itu, keterbatasan sumber daya sekolah, seperti kurangnya tenaga pengajar yang kompeten dalam keuangan syariah dan sumber daya keuangan yang terbatas, mungkin juga mempengaruhi kemampuan sekolah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan pemahaman keuangan syariah di SMKN 1 Bengkulu Selatan.

Setelah saya menyebarkan soal pre test dimana hasil pre test tersebut menunjukan angka rata-rata 51,03 %. Dimana angka tersebut menunjukan katagori rendahnya pemahaman mereka mengenai literasi keuangan syariah produk tabungan junior BSI dan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat menabung siswa di bank syariah, salah satunya adalah tidak mengetahui manfaat menabung dan kurangnya pengetahuan siswa tentang bank syariah seperti pengetahuan tentang produk-produk bank syariah itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang bank syariah dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah. Tingkat minat menabung pada pelajar masih sangat kurang terutama pada siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan, baik dari segi pemahaman ataupun edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini terutama pada bank Syariah yang memiliki banyak keuntungan bagi para pelajar. Oleh karena itu pada SMKN 1 Bengkulu Selatan perlu adanya edukasi berupa sosialisasi tentang bank syariah mengingat masih rendahnya pemahaman siswa mengenai bank syariah yang dapat mengakibatkan rendahnya minat menabung siswa di bank syariah.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi keuangan bagi pelajar SMKN 1 Bengkulu Selatan. Mayoritas mereka sangat gemar belanja, dan mereka tidak memiliki tabungan tetapi memiliki uang saku yang cukup banyak. Edukasi ini akan mengajarkan mereka tentang makna dan pentingnya uang, mengelola uang dengan baik dan benar, pentingnya menabung, tabungan sangat bermanfaat untuk meraih masa depan yang baik, sehingga mereka akan terbiasa hidup dengan bijaksana dalam menggunakan uang dan terbiasa menabung demi masa depan yang mapan.

Adanya sosialisasi dan edukasi tentang bank syariah diharapkan siswa lebih memahami dan mengetahui tentang bank syariah, kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keinginan yang tinggi untuk menabung di bank syariah khususnya. Sehingga para pelajar dapat mengetahui betapa pentingnya menabung sejak dini untuk simpanan masa depan mereka.

³ Nurul Hidayah, ‘ Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Junior Bank Syariah Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Makasar ‘ IBEF Jurnal Islamic Banking Economy & Financial Islamic Banking , Ekonomy & Universitas Islam Negeri Makasar, 3. 2 (2023), 63 – 79 (h 66)



METODE

Sebelum tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisai dalam rangka peningkatkan Literasi Keuangan Syariah siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan ini, para siswa SMKN 1 belum memahami dan belum mempunyai keinginan untuk menabung di bank syariah. Setelah peneliti melakukan kegiatan Sosialisasi edukasi mengenai tabungan Junior BSI di SMKN 1 Bengkulu Selatan dalam rangka meningkatkan minat menabung siswa tersebut maka, siswa SMKN 1 mulai tertarik dan meminati bagaimana cara menabung di bank syariah. Merencanakan agenda dan kegiatan sosialisasi dan memberikan soal pri- test kepada siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan melakukan Sosialisasi tentang produk tabungan junior kepada siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan menjalin kerja sama dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna menyebarkan lagi soal post- teks kepada siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan untuk melihat pencapaian mereka setelah di adakannya kegiatan sosialisasi di sekolah. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar para pelajar terutama siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan dapat teredukasi dan paham betapa pentingnya menabung sejak dini untuk penunjang masa depan mereka, terutama menabung di bank Syariah Indonesia.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Panitia penyelenggara melakukan survei lokasi dan observasi untuk mengetahui gambaran awal terkait permasalahan yang dihadapi
- b. Melakukan rapat perizinan bersama pihak sekolah SMKN 1 Bengkulu Selatan
- c. Mempersiapkan perlengkapan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tabungan Junior BSI.

Dengan adanya program pengabdian berupa edukasi pada Tabungan Junior BSI, diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa akan pentingnya menabung sejak dini terutama menabung di bank syariah. Meninjau sejauh mana siswa dan siswi yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi mengenai keseluruhan program pengabdian masyarakat dengan mengumpulkan data tentang dampak dan pencapaian yang telah di capai.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 12 Desember 2023 hingga 16 Desember 2023. Acara peluncuran yang dihadiri: Mahasiswa pelaksana pengabdian masyarakat. Dosen pembimbing 1 dan 2, Pemateri dari Bank Syariah Kcp Ampera Manna. Kepala sekolah SMKN 1 Bengkulu Selatan Guru SMKN 1 Bengkulu Selatan Siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bengkulu Selatan.

Meninjau sejauh mana siswa dan siswi yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi mengenai keseluruhan program pengabdian masyarakat dengan mengumpulkan data tentang dampak dan pencapaian yang telah di capai. Membuat laporan ahir.

Tabel 3. 1
Biaya kegiatan pengabdian masyarakat

No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Narasumber dari bank syariah	2 orang	Rp. 100.000	Rp. 200.000
2.	Spanduk	3 x 1 meter	Rp. 30.000	Rp. 120.000
3.	Snack	50 Kotak	Rp. 10.000	Rp. 500.000
	Total			Rp. 820.000



Berdasarkan tabel di atas, total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan adalah Rp.820.000. Sumber dana yang digunakan, selain dari tim penyelenggara dana juga di peroleh dari sponser pihak Bank Syariah.

Tabel 3. 2
Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
2.	Melakukan observasi mengenai pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk produk Tabungan Junior BSI.				
3.	Menjalin hubungan bersama bank syariah untuk melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan syariah, termasuk produk produk Tabungan Junior BSI.				
4.	Melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan syariah, termasuk produk Tabungan Junior BSI di SMKN 1Bengkulu selatan				
5.	Melakukan penelitian pengumpulan data tentang sejauh mana pemahaman siswa tentang literasi keuangan syariah, termasuk produk Tabungan Junior BSI.				

HASIL

Sosialisasi produk Tabungan Junior BSI di SMKN 1 Bengkulu Selatan bertujuan meningkatkan literasi keuangan syariah. Kegiatan melibatkan Seminar Pengenalan Produk Tabungan Junior BSI dengan tema 'Sosialisasi Tabungan Junior BSI: Langkah Awal Menuju Keuangan Berkelanjutan'. Pengabdian masyarakat ini berlangsung selama empat bulan, melibatkan pembuatan proposal, survei lokasi, dan pelaksanaan program dengan pemateri dari Bank Syariah Indonesia KcpAmpera Manna.

Kegiatan dimulai dengan pre-test untuk mengukur pemahaman peserta terhadap literasi keuangan syariah, khususnya produk Tabungan Junior BSI.

Tabel 4. 1
pre test peserta seminar sosialisasi

No	Nama	Kelas	PreTest
1.	Gilang	XI Akl 2	67
2.	Lusi Intan	XI Akl 1	55
3.	Veroza	XI Akl 1	40
4.	Limpintur	XI Akl 2	25
5.	Fahrel	XI Akl 2	35
6.	M. Fhadil	XI Akl 2	35
7.	Zandadu	XI Akl 1	20
8.	Widiya Rahma	XI Akl 1	40
9.	Ferdi Aferiansyah	XI Akl 1	35
10.	Sothia Hanum	XI Akl 2	70
11.	Satea Wulan	XI Akl 2	57



12.	Fitria Setya	XI Akl 2	57
13.	Dores	XI Akl 1	52
14.	Sri Wulandari	XI Akl 2	57
15.	Cinta Laura	XI Akl 1	65
16.	Yeta Lara	XI Akl 1	52
17.	Intan M	XI Akl 2	62
18.	Devita	XI Akl 1	70
19.	Yuni	XI Akl 1	60
20.	Lais	XI Akl 1	47
21.	Jenifer	XI Akl 1	67
22.	Sakia	XI Akl 1	42
23.	Chesya	XI Akl 1	50
24.	Atika Lola	XI Akl 1	77
25.	Rice	XI Akl 2	60
26.	Yeta p	XI Akl 1	65
Rata -Rata			51,03

Pada pre-test, data tabel menunjukkan pemahaman tentang keuangan syariah pada peserta sebesar 51,03%. Dari hasil tersebut, 16 orang masuk dalam kategori kurang/rendah, sementara 10 orang berada dalam kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan siswa cenderung rendah, meskipun mayoritas dari mereka adalah muslim. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang keuangan syariah belum mencukupi sebelumnya.

Pada kegiatan ini, terdapat poin-poin krusial yang perlu diperhatikan. Pertama, pre-test dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa tentang literasi keuangan syariah, dengan hasil menunjukkan bahwa pemahaman hanya sekitar 51,03%, dan sebagian besar siswa berada dalam kategori kurang/rendah. Kegiatan selanjutnya melibatkan sosialisasi produk Tabungan Junior BSI kepada siswa dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan mereka dan mendorong kebiasaan menabung. Tahap pertama sosialisasi mencakup gambaran umum tentang menabung di Bank Syariah Indonesia, penjelasan mengenai tabungan syariah, keuntungan menabung, akad-akad Bank Syariah, dan prosedur pembukaan rekening. Sesi tanya jawab bagi siswa juga diselenggarakan pada tahap kedua. Para pemateri dalam kegiatan ini memberikan motivasi kepada siswa untuk beralih ke tabungan yang lebih baik dan terbebas dari transaksi riba, mengingat masih rendahnya penggunaan produk Tabungan Junior. Selain itu, profil Bank Syariah Indonesia (BSI) juga disampaikan, mencakup sejarah pendiriannya hasil penggabungan beberapa bank syariah besar dan posisinya sebagai bank syariah milik HIMBARA. Sejarah pembentukan bank syariah di Indonesia juga diuraikan, dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Meski menghadapi kendala, perkembangan Bank Islam di Indonesia meningkat setelah diundangkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Kegiatan di ahiri dengan memberikan sesi tanya jawab dan di lanjutkan dengan pemberian soal post test kepada siswa dengan soal yang sama.



Tabel 4. 2
post test peserta seminar sosialisasi

No	Nama	Kelas	Post Test
1.	Gilang	XI Akl 2	85
2.	Lusi Intan	XI Akl 1	75
3.	Veroza	XI Akl 1	70
4.	Limpintur	XI Akl 2	60
5.	Fahrel	XI Akl 2	70
6.	M. Fhadil	XI Akl 2	76
7.	Zandadu	XI Akl 1	65
8.	Widiya Rahma	XI Akl 1	70
9.	Ferdi Aferiansyah	XI Akl 1	65
10.	Sothia Hanum	XI Akl 2	90
11.	Satea Wulan	XI Akl 2	78
12.	Fitria Setya	XI Akl 2	77
13.	Dores	XI Akl 1	70
14.	Sri Wulandari	XI Akl 2	80
15.	Cinta Laura	XI Akl 1	76
16.	Yeta Lara	XI Akl 1	70
17.	Intan M	XI Akl 2	70
18.	Devita	XI Akl 1	90
19.	Yuni	XI Akl 1	70
20.	Lais	XI Akl 1	68
21.	Jenifer	XI Akl 1	70
22.	Sakia	XI Akl 1	65
23.	Chesya	XI Akl 1	55
24.	Atika Lola	XI Akl 1	92
25.	Rice	XI Akl 2	70
26.	Yeta p	XI Akl 1	79
Rata -Rata			73,30

Data hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta sebesar 73,30% rata-rata. Jumlah peserta yang awalnya berkategori kurang berkurang menjadi hanya 2 orang, sementara yang berkategori cukup meningkat menjadi 13 orang. Selain itu, peserta dengan kategori baik berjumlah 6 orang, dan yang mencapai pemahaman kategori sangat baik berjumlah 5 orang. Persentase peningkatan ini bahkan melebihi 69,75% dari total peserta, mencerminkan kesuksesan kegiatan post-test tingkat dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah. Meskipun demikian, terdapat permasalahan yang muncul selama pendampingan atau sosialisasi, yaitu kesulitan peserta dalam membedakan antara bunga bank dan bagi hasil. Persepsi yang muncul dari peserta adalah bahwa bank syariah dan konvensional dianggap sama. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman mendasar tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah di kalangan peserta.

Hasil pre-test dan post-test diolah menggunakan SPSS untuk mengukur signifikansi peningkatan pemahaman literasi keuangan syariah pada produk Tabungan Junior BSI setelah



sosialisasi.

Tabel 4. 3
PairedSamplesStatistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. ErrorMean
Pair 1	pretest	52.38	26	14.705	2.884
	posttest	73.31	26	8.988	1.763

Berdasarkan analisis data dari tabel Paired Samples Statistics, dapat diidentifikasi nilai mean atau rata-rata dari masing-masing variabel. Hasil menunjukkan bahwa mean pre-test sebesar 52.38, sementara mean post-test meningkat menjadi 73.31. Hal ini mengindikasikan peningkatan kompetensi siswa yang menjadi peserta seminar sosialisasi literasi keuangan syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan siswa mengalami peningkatan kompetensi setelah mengikuti sosialisasi. Untuk memahami signifikansi dari peningkatan kompetensi tersebut, dapat merujuk pada tabel yang relevan untuk melihat hasil uji beda antara pre-test dan post-test.

Tabel 4. 4
PairedSamplesTest
PairedDifferences

		Mean	Std. Deviation	Std. ErrorMean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-	10.632	2.085	-25.217	-16.629	-	25	.000
		20.923					10.035		

Analisis data menggunakan tabel Paired Samples Statistics menunjukkan nilai rata-rata dari pre-test sebesar 52.38, sementara post-test mencapai 73.31. Artinya, terdapat peningkatan signifikan dalam kompetensi siswa setelah mengikuti sosialisasi literasi keuangan syariah. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompetensi siswa yang berpartisipasi dalam seminar mengalami kenaikan. Untuk mengetahui signifikansi dari peningkatan ini, hasil uji beda antara pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel yang sesuai.

Sebuah kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan syariah melalui sosialisasi produk Tabungan Junior BSI di SMKN 1 Bengkulu Selatan dilaksanakan selama empat bulan, dari September hingga Desember 2023. Program ini melibatkan pemateri dari Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan minat siswa dalam menabung, khususnya di bank syariah. Hambatan dan tantangan termasuk keterbatasan waktu karena jadwal pelajaran yang padat, dengan solusi mengatasi hal ini dengan izin dari guru untuk memberikan waktu khusus. Selain itu, partisipasi siswa terbatas karena hanya kelas XI AKL 1 dan 2 yang dapat mengikuti sosialisasi akibat ujian terakhir sekolah.

DISKUSI

Diskusi hasil pengabdian masyarakat ini mencakup pemahaman mengenai literasi keuangan syariah, terutama terkait dengan produk Tabungan Junior BSI di SMKN 1 Bengkulu Selatan. Dalam pengantar, Anda memberikan konteks tentang pentingnya literasi keuangan, khususnya di kalangan pelajar, dan mencatat rendahnya pemahaman siswa di sekolah tersebut.

Pertama-tama, dalam merinci hasil pre-test, terungkap bahwa sebagian besar siswa



memiliki pemahaman rendah terkait literasi keuangan syariah dan produk Tabungan Junior BSI. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang manfaat menabung, kurangnya pemahaman tentang produk Bank Syariah Indonesia, dan kurangnya edukasi menjadi tantangan utama. Hasil pre-test dengan rata-rata 51,03% menunjukkan kebutuhan akan intervensi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa.

Pendekatan pengabdian masyarakat yang diambil adalah melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, terutama dengan melibatkan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Ampera Manna sebagai narasumber. Agenda kegiatan melibatkan penyusunan proposal, observasi lokasi, rapat perizinan dengan pihak sekolah, persiapan perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi, serta kerjasama dengan pihak bank.

Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah melalui kegiatan sosialisasi. Rata-rata post-test mencapai 73,30%, menunjukkan peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan pre-test. Meskipun masih ada beberapa siswa yang memperoleh kategori kurang, sebagian besar telah meningkat menjadi cukup, baik, atau sangat baik dalam pemahaman literasi keuangan syariah.

Analisis statistik menggunakan SPSS menunjukkan peningkatan yang signifikan antara pre-test dan post-test, dengan nilai p-value < 0,05. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan sosialisasi secara signifikan meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa.

Namun, ada permasalahan muncul terkait kesulitan siswa dalam membedakan antara bunga bank dan bagi hasil. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan lebih lanjut pada pemahaman prinsip-prinsip ekonomi syariah di antara peserta.

Pengeluaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini mencapai Rp. 820.000, yang sebagian dana diperoleh dari sponsor Bank Syariah Indonesia. Jadwal pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari persiapan hingga evaluasi.

Sebagai catatan akhir, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan dan memberikan dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Sosialisasi produk Tabungan Junior BSI di SMKN 1 Bengkulu Selatan bertujuan memperkenalkan produk tersebut dan memberikan pemahaman tentang pentingnya merencanakan keuangan secara bijak kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap tabungan syariah, dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,38 menjadi 73,31. Dari kegiatan tersebut, siswa telah memahami perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional, memberi mereka kemampuan untuk membuat pilihan tempat penyimpanan dana sesuai kebutuhan masa depan mereka. Meski demikian, terdapat keterbatasan dalam sosialisasi ini, yakni partisipasi terbatas hanya pada dua kelas karena ujian akhir sekolah sedang berlangsung, melibatkan 26 siswa. Waktu yang terbatas juga menjadi kendala, karena sosialisasi dilakukan pada jam pelajaran sekolah, yang dapat mengganggu kegiatan belajar siswa.

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa melalui sosialisasi produk Tabungan Junior BSI, literasi keuangan syariah siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan dapat ditingkatkan secara signifikan. Peningkatan pemahaman siswa diukur melalui pre-test dan post-test, dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Meskipun demikian, tantangan seperti kesulitan dalam memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah perlu diatasi melalui



pendekatan yang lebih mendalam.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Pengakuan ini merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan atas kontribusi yang luar biasa dari berbagai individu dan lembaga, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada:

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Ampera Manna: Terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan kontribusi yang luar biasa dalam memberikan pemateri, sumber daya, dan bantuan lainnya yang sangat berharga dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi literasi keuangan syariah di SMKN 1 Bengkulu Selatan.
2. Kepala Sekolah dan Guru SMKN 1 Bengkulu Selatan: Terima kasih atas izin, dukungan, dan kerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan ini di lingkungan sekolah. Partisipasi aktif dari guru-guru telah memberikan kontribusi besar dalam keberhasilan kegiatan sosialisasi.
3. Mahasiswa Pelaksana Pengabdian Masyarakat: Terima kasih kepada mahasiswa yang telah dengan gigih melibatkan diri dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kontribusi kalian merupakan pilar utama kesuksesan kegiatan ini.
4. Pemateri dari Bank Syariah Indonesia: Terima kasih atas kesediaan memberikan pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan syariah dan produk Tabungan Junior BSI kepada siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan. Kontribusi ilmiah dan praktis dari pemateri sangat berarti.
5. Siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan: Terima kasih atas partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Semangat belajar dan keterlibatan mereka merupakan motivasi bagi pengabdian ini.
6. Semua Pihak yang Tidak Disebutkan secara Langsung: Terima kasih kepada semua pihak yang turut serta, meskipun tidak disebutkan secara langsung, namun memberikan kontribusi positif dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, pengakuan ini disampaikan sebagai bentuk penghargaan atas bantuan dan dukungan semua pihak yang telah membantu mewujudkan program pengabdian masyarakat ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat menjadi langkah awal untuk lebih banyak kegiatan bermanfaat di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amalia, D., Thantawi, T. R., & Mursyidah, A. (2021). Pengenalan Akad Dan Produk Bank Syariah Pada Masyarakat Kampung Kiara Payung, Desa Ciasihan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. *Sahid Development Journal*, 1(01), 63-69.
- [2] Dwintama, F. P., Ramadhan, S., Darajat, I. F., Hak, N., & Hartini, K. (2021). Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(2).
- [3] Fitria, T. N. (2015). Perkembangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
- [4] Hambali, M. Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi.



- [5] Jureid, J. (2021). Pendampingan Peningkatan Faham Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Smp-Sma It Alhusnayaian. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 141-151.
- [6] Lestari, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [7] Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- [8] Pohan, Sakdiah, K., & Sinaga, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Dan Produk Akad Bank Syariah Bagi Masyarakat Desa Pulau Sembilan. *Fusion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 33-42.
- [9] PUJIATI, A. R. (2022). Strategi Pemasaran 4p Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Funding Di Bank Syariah Indonesia Kk Uii Yogyakarta.
- [10] Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 98-107.
- [11] RAHMAWATI, D. S. (2016). *Pelaksanaan Tabungan Britama Di Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Jemursari Surabaya* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- [12] Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- [13] Sofhia, D. E. G., Wicaksono, J., & Lubis, D. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Cacaban, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(3), 378-383.
- [14] Wati, I., Satriawan, D., Aisyah, A., & Afandi, M. (2020). Sosialisasi produk lembaga keuangan syariah pada masyarakat desa batu tegi kecamatan air naningan kabupaten Tanggamus propinsi Lampung. *Al-Mu'awanah*, 1(1), 6-13.
- [15] Yanto, A., Arifin, Z., & Birahmat, B. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup pada Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).